



5.52%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 20 FEB 2025, 11:06 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.12%

● CHANGED TEXT
5.39%

Report #24895379

v BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Kerja Profesi (KP) merupakan kegiatan yang sangat baik bagi Mahasiswa/i di Perguruan Tinggi untuk mencari ilmu, dan mengasah kemampuan yang didapat dari akademik ke dunia kerja sesungguhnya. Mahasiswa/i diharapkan setelah melakukan kegiatan Kerja Profesi akan mendapatkan pengalaman yang matang serta menguasai soft skill & hard skill mengenai pekerjaan yang terhubung dengan minor dari Program Studi yang mereka pilih. Seperti Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Komunikasi yang mengambil minor Broadcasting Journalism yang akan melakukan Kerja Profesi supaya memilih perusahaan hingga pekerjaan yang berhubungan dengan dunia Ilmu Komunikasi minor Broadcasting Journalism diharapkan dapat mendalami teori dan kemampuan yang didapatkan selama perkuliahan berlangsung seperti membuat naskah, meng – edit video/foto, mengambil video/foto, memahami konsep – konsep komunikasi, dan masih banyak lagi. Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan seluruh mahasiswa/i nya melakukan kegiatan magang atau Kerja Profesi (KP) sebagai salah satu syarat kelulusan. Masing – masing mahasiswa/i setiap Program Studi yang ditempuh dapat melaksanakan Kerja Profesi jika sudah menempuh 100 lebih Satuan Kredit Semester (SKS) yang telah ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi (KP) sangat penting untuk Praktikan, karena sebagai mahasiswa/i diharuskan mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan teori yang didapat

selama perkuliahan ke dalam dunia kerja sesungguhnya. Selama perkuliahan berlangsung, ilmu yang di dapat mengenai dunia Ilmu Komunikasi belum cukup luas dan nyata, maka dari itu Kerja Profesi ini juga menjadi bentuk nyata untuk melakukan ataupun mengikuti kegiatan pada bidang Ilmu Komunikasi. Kerja Profesi (KP) dapat menjadi peluang bagi Praktikan Program Studi Ilmu Komunikasi minor Broadcasting Journalism kedepannya untuk 1 memudahkan dapat pekerjaan setelah lulus dari Universitas. 2 5 7 Selain itu Praktikan mengikuti kegiatan Kerja Profesi ini sebagai bentuk mengikuti salah satu peraturan dari Universitas Pembangunan Jaya sebagai syarat wajib kelulusan.

Praktikan memilih perusahaan MY Media Creative Digital Agency sebagai tempat Praktikan melakukan Kerja Profesi selama tiga bulan sesuai peraturan dari Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan memilih MY Media Creative Digital Agency karena Agency tersebut bergerak dibidang jasa iklan dan creative digital yang dimana adanya kegiatan produksi, dan kegiatan di media digital/ online . Kegiatan tersebut masih terhubung dengan Program Studi Ilmu Komunikasi minor Broadcasting Journalism yang Praktikan tempuh. Jabatan di dunia kerja dalam minor Broadcasting Journalism salah satunya Creative Assistant , yaitu membantu Creative Director menjalankan sebuah produksi yang diinginkan oleh klien. Produksi merupakan kegiatan yang harus dijalankan setelah ada nya persetujuan kontrak antara Agency dengan klien. Setelah ada nya kesepakatan, Creative Director mulai membuat konsep dengan tim Creative sampai tahap kesepakatan bersama. Creative Director yang bertanggung jawab tidak mungkin menjalankan sebuah produksi dengan sendiri, maka dari itu di butuhkan seorang Creative Assistant dalam produksi. Creative Assistant ikut andil pada tahap pra – produksi, produksi, sampai pasca produksi. Pada tahap pra – produksi peran dari Creative Assistant membantu Head Creative mencari ide – ide yang sesuai, variatif dan menarik dengan konsep yang klien butuhkan & mempersiapkan barang yang dibutuhkan saat produksi. Pada tahap produksi peran dari Creative Assistant membantu keberlangsungan produksi mulai dari mempersiapkan tempat & barang

yang dipakai dari camera , tripot , hingga lightning . Pada tahap pasca produksi peran dari Creative Assistant mengikuti evaluasi hingga membantu proses editing . Selain menjadi Creative Assistant , jabatan yang bisa dipilih oleh mahasiswa/I minor Broadcasting Journalism yaitu Sentiment Analyst . Sentiment Analyst berperan menganalisa sebuah kata/ kalimat dari berbagai sumber data yang berbasis internet dan berbagai platform social media untuk mendapatkan sebuah opini dari khalayak luas. Di era industry 4.0 menuju 5.0 banyak penduduk Indonesia yang memanfaatkan internet untuk menggunakan berbagai macam platform social media untuk kebutuhan mereka masing – masing. Peran Sentiment Analyst pada Agency begitu penting untuk menganalisa opini publik yang terdapat di media sosial, monitoring akun media sosial, membantu menaikkan engagement akun media sosial, melakukan reporting untuk memasukan data selama analisa dan monitoring dalam bentuk data yang terstruktur. Sentiment Analyst merupakan salah satu bidang dari Natural Language Processing (NLP) yang mengembangkan sistem untuk memiliki wawasan luas mengenai sebuah opini publik dan mengekstraksi opini publik tersebut kedalam bentuk teks atau data yang lebih terstruktur. Dengan adanya Sentiment Analyst dapat membantu merubah informasi yang tidak terstruktur menjadi data yang terstruktur. Data ini dapat digunakan untuk memberi pemahaman sebuah opini dari khalayak luas mengenai produk, merek, layanan, dan pembahasan lainnya. Instansi dan Agency dapat memanfaatkan data tersebut untuk membuat review produk, feedback produk, dan juga analisis untuk kedepannya (Annisa, 2021). Praktikan memilih pekerjaan pada kegiatan Kerja Profesi (KP) sebagai Creative Assistant & Sentiment Analyst pada MY Media Creative Digital Agency karena selama kuliah di Universitas Pembangunan Jaya Program Studi Ilmu Komunikasi minor Broadcasting Journalism telah di ajarkan cara pengambilan foto, video, editing , dan konsep – konsep komunikasi. Oleh karena itu Praktikan memilih pekerjaan tersebut karena sangat berkaitan dengan minor Broadcasting Journalism.

5 10 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi 3

Maksud diadakannya Kerja Profesi (KP) yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya, sebagai berikut: 1. Mempelajari bidang yang ditekuni pada saat Kerja Profesi (KP). 2. Mengasah dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan serta mengembangkan potensi pada dunia kerja yang sesuai dengan Ilmu Komunikasi minor Broadcasting Journalism . 3.

Merasakan dunia kerja sesungguhnya terutama pada minor Broadcasting Journalism

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan diadakannya Kerja Profesi (KP) yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya, sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dunia kerja Agency khususnya Creative Assistant & Sentiment Analyst .
2. Mendapatkan gambaran dunia kerja Agency khususnya pada Creative Assistant & Sentiment Analyst .
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam dunia kerja Agency khususnya Creative Assistant & Sentiment Analyst .
4. Menambah referensi tempat Kerja Profesi (KP) untuk mahasiswa/i Universitas Pembangunan Jaya.

5. Mendapatkan pengalaman dan gambaran nyata di dunia kerja pada bidang yang ditekuni.

1.3 Tempat Kerja Profesi MY Media Creative Digital Agency merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang Jasa Iklan dan Creative Digital yang berlokasi di Jl. Jiin Gotong

Raya II No.10B, RT 004/RW 011, Jurang Mangu Barat, Kec. Pondok

Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. **3** MY Media Creative Digital Agency

memberikan tawaran pelayanan media berbagai macam seperti Creative Ideation , Social Media Marketing , Media Production Search Engine

Optimization (SEO), Influencer Marketing , dan Digital Media Buying . Selain

memberikan pelayanan seperti di atas, MY Media Creative Digital Agency

juga menawarkan Jasa, seperti Sentiment Analyst , dan Social Media

Management . (MY Media, 2021) Pada kegiatan Kerja Profesi (KP)

dimulai, tentunya Praktikan memilih pekerjaan yang berkaitan dengan

Program Studi Ilmu Komunikasi minor Broadcasting Journalism. Tentunya

Praktikan melewati beberapa tahapan untuk mendapatkan pekerjaan BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan Diketahui,

sebelum berdirinya MY Media Creative Digital Agency Yousuf Abdullah

REPORT #24895379

selaku Chief Executive Officer (CEO) menyampaikan bahwa dahulu nama perusahaan yang Dia jalankan bernama Digital Soldiers yang berdiri pada awal tahun 2020 serta berlokasi di Jl. Bima No.30, RT 006/RW 02, Kota Bambu Utara, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Secara keseluruhan Digital Soldiers juga bergerak dibidang Jasa Iklan dan Creative Digital . Dan juga seperti yang disampaikan oleh Yousuf Abdullah, Digital Soldiers dapat berdiri karena ada nya peluang dari Jasa Sentiment Analyst yang dijalankan langsung oleh Yousuf Abdullah dengan tim kerja terdahulu. Seperti yang disampaikan secara langsung oleh CEO MY Media Creative Digital Agency, Campaign bersama salah satu brand otomotif di Indonesia menjadi campaign pertama kali yang dijalankan oleh beliau 5 serta menjadi titik peluang terciptanya perusahaan Digital Soldiers yang sekarang menjadi MY Media Creative Digital Agency. Setelah berjalan selama hampir satu tahun, Yousuf Abdullah selaku Chief Executive Officer (CEO) dan bersama rekan kerja Melisa Aprilia selaku Chief Financial Officer (CFO) mengganti nama Digital Soldiers menjadi MY Media Creative Digital Agency pada awal tahun 2021 dan juga pindah ke gedung baru yang berlokasi di Jl. Jiin Gotong Raya II No.10B, RT 004/RW 011, Jurang Mangu Barat, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten. MY Media Creative Digital Agency merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Iklan dan Creative Digital yang kini sebagai tempat kegiatan Kerja Profesi (KP) oleh Praktikan. (Abdullah, 2022) 2.1.1 Logo Perusahaan Gambar 1

Logo Perusahaan Logo MY Media Creative Digital Agency kini mengalami perubahan dari pertama kali berdirinya perusahaan. Perubahan terjadi pada font yang digunakan logo. Logo MY Media Creative Digital Agency seperti di atas tentunya memiliki arti tersendiri, “M” pada logo di atas merupakan inisial dari Melisa Aprilia dan “Y” merupakan inisial dari Yousuf Abdullah. Kata Media pada logo di atas menegaskan bahwa MY Media Creative Digital Agency perusahaan yang bergerak dengan sarana atau alat yang terhubung kepada khalayak luas. 1. Digital/

Social Strategist Pada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Jasa tentunya ada beberapa campaign yang dijalankan dengan isi dan ide yang menarik agar mencapai goals campaign tersebut. Dibalik campaign yang menarik dan keren ada Divisi yang bertanggung jawab atas semua itu, yaitu Digital/Social Strategist . Divisi ini bertanggung jawab penuh atas sosial media yang mereka pegang. Tanggung jawab tersebut dapat berupa membuat kalender konten, mampu memberikan ide menarik pada konten sosial media tersebut agar mendapatkan perhatian dari khalayak luas, mengawasi perkembangan sosial media supaya mendapatkan ide terbaru, dan masih banyak lagi yang berhubungan dengan strategi pengoptimalan pada sosial media (Jessica, 2022).

2. Content Planner Divisi Content Planner yang bertugas mencari ide konten pada campaign yang sedang dijalankan , Copy Writter yang bertugas membuat caption pada postingan, artikel, website & semacamnya, dan Social Media Admin yang bertugas memegang, mengawasi, melakukan komunikasi dua arah pada sosial media klien yang di pegang. Divisi tersebut sangat berperan penting dalam berjalannya sebuah campaign yang dijalankan pada sebuah plaform media sosial

3. Art/Creative Director Pada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Media Creative Digital Agency , tentunya akan melibatkan Divisi Art/ Creative Director yang bertanggung jawab atas jalannya campaign yang berupa photo, video, & graphics designer . Divisi ini yang bertanggung jawab penuh pada sebuah produksi yang diminta oleh klien guna mendapatkan engagement yang positif bagi klien. Art/Creative Director merupakan pemimpin untuk Tim Kreatif. Creative Assistant Pada Divisi ini diperlukan juga Creative Assistant sebagai bawahan dari Creative Director yang dimana memiliki tugas membantu Creative Director saat menjalankan campaign baik itu memberikan ide dan konsep, photo, video, & graphics designer . Divisi ini juga menjembatani antara Tim Kreatif dan Divisi diluar Kreatif pada sebuah perusahaan (Hidayati, 2021).

4. Sentiment Analyst Pada divisi ini juga terdapat turunan yaitu divisi Sentiment Analyst, Sentiment Analyst pada perusahaan agency juga berperan

penting untuk membantu melancarkan campaign dengan klien yang membutuhkan menaikkan engagement dan juga menganalisa opini publik yang terdapat pada media sosial milik klien. Pada kegiatan Kerja Profesi yang di anjurkan oleh Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan melakukan Kerja Profesi selama 3 bulan di MY Media Creative Digital Agency pada divisi Sentiment Analyst , yang dimana Praktikan melakukan analisa pada opini publik yang terdapat pada media sosial milik klien menjadi data yang lebih terstruktur dan Praktikan memilih divisi Creative Assistant, yang dimana Praktikan membantu Creative Director membuat ide dan konsep yang menarik dalam sebuah produksi, selain itu Praktikan juga menjadi videographer & photographer pada brand Ruparupacom untuk kepentingan feeds dan story media sosial milik Ruparupacom.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum MY Media Creative Digital Agency memberikan tawaran pelayanan media berbagai macam seperti Creative Ideation yaitu menawarkan ide – ide yang kreatif untuk klien perusahaan, Social Media Marketing yaitu menawarkan mengelola media sosial milik klien supaya dapat aktif dan menarik

III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

3.1.1 Creative Assistant

Praktikan setelah dinyatakan diterima untuk melaksanakan kegiatan Kerja Profesi oleh MY Media Creative Digital Agency segera melaksanakan Kerja Profesi selama 3 bulan dari bulan February sampai April 2022 sesuai dengan arahan dari Universitas Pembangunan Jaya Program Studi Ilmu Komunikasi. Selama kegiatan Kerja Profesi berlangsung, Praktikan bekerja senin sampai jumat, sabtu & minggu jika dibutuhkan oleh perusahaan. Jam kerja pada perusahaan MY Media Creative Digital Agency yaitu 8 jam per harinya. Pada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang Creative Digital Agency tentunya terdapat Team Creative untuk melaksanakan pembuatan konsep yang diinginkan oleh klien pada sebuah produksi yang diperlukan dan juga konsep yang dibutuhkan oleh perusahaan itu sendiri. Pada Team Creative terdapat Creative Assistant yang memiliki tugas untuk membantu menyalurkan ide – ide kreatif ke Creative Director yang terdapat dalam isi konten yang diinginkan dari hal kecil

hingga besar. Selain membantu menyalurkan ide – ide kreatif, Creative Assistant juga dapat membuat strategi kreatif untuk membuat produksi lebih variatif dan berkualitas. Strategi kreatif adalah penyusunan rencana – rencana khusus yang dibuat untuk klien guna mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Creative Assistant juga mempunyai tanggung jawab besar pada saat pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Praktikan pada saat produksi berlangsung juga melakukan pengambilan video (Videographer) dan pengambilan foto (Photographer) produk Ruparupacom. (Wibowo, 2007) tahap pra – produksi pada pengambilan foto dan video meliputi 3 tahap, yaitu: 1. Menentukan Ide Ketika seorang produser menemukan sebuah ide pada konsep produksi, tahap ini baru dapat dimulai. Produser juga dapat berkomunikasi kepada seluruh team creative untuk menentukan ide. 2. Perencanaan Tahap ini menentukan jangka waktu kerja pada produksi, pemilihan talent yang sesuai dengan konsep, riset lokasi produksi, dan tim yang akan dibawa produksi berlangsung. 3. Persiapan Pada bagian ini produser dan team creative diharuskan mempersiapkan barang – barang yang akan di bawa pada saat produksi berlangsung. Menurut Supriyadi, tahap pra produksi pada pengambilan foto dan video meliputi 3 tahap, yaitu: 1. Tentang Ide Ide hal yang bisa didapat dari berbagai cara tergantung pesan yang diberikan sudah baik atau belum. Setelah menemukan ide, hal selanjutnya adalah riset dan observasi. 2. Persiapan/Riset Pada tahap ini Team Creative yang akan melaksanakan produksi melakukan riset produk apa saja yang akan digunakan saat produksi berlangsung. 3. Menentukan Team Pada tahap ini yang bertanggung jawab menentukan team yaitu Creative Director . Ia menentukan tim sesuai kebutuhan pada saat produksi berlangsung. Pada akhirnya seorang Creative Assistant juga dapat membuat chemistry yang baik kepada seluruh tim untuk keberlangsungan menentukan ide – ide yang sempurna pada saat pra produksi. Creative Assistant diwajibkan mempersiapkan barang – barang yang akan dibawa saat produksi berlangsung seperti tripot , camera , lighting , dan lainnya sehingga dapat

8 Menurut

menjalankan produksi yang sesuai konsep. **1 6** A. Produksi Produksi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan atau menambah nilai barang yang dibutuhkan saat produksi atau jasa yang melakukan kegiatan produksi. Dalam kegiatan produksi juga mempunyai 2 nilai pokok yaitu pertama untuk menghasilkan nilai barang atau jasa. Kedua, meningkatkan nilai barang atau jasa. **1** Pada dasarnya, produksi adalah proses penciptaan nilai barang atau jasa dalam bentuk penambahan manfaat, bentuk, waktu, dan tempat agar sesuai dengan faktor – faktor yang dibutuhkan produksi sehingga mempunyai nilai lebih tinggi dalam memenuhi kebutuhan pembelinya. **11 B. Pasca Produksi**

Pasca Produksi merupakan tahap akhir dari sebuah produksi, tahap ini dilakukan setelah produksi selesai yang dilanjutkan dengan kegiatan editing . Editing dilakukan untuk menyempurnakan konten yang dibuat berdasarkan konsep awal (Sugiani, 2022). Pada pasca produksi, yang dimana Creative Assistant membantu mengarahkan Creative Director menentukan gambar dan video apa saja yang dapat dipakai untuk konten yang akan diedit. Editing dalam produksi mempunyai maksud atau tujuan, yaitu menggabungkan, memangkas, dan membangun. **✕ Menggabungkan (Combine)** Pada umumnya, editing merupakan menggabungkan atau menyatukan bahan berupa foto atau video, sehingga mendapatkan hasil sementara yang membentuk keseluruhan dari video atau foto dari beberapa bahan yang telah diambil. Proses penggabungan bahan foto atau video ini untuk memperoleh suatu kreativitas seni pada foto atau video. Faktor pengalaman, konsep awal yang dibuat, dan isi pesan pada foto atau video yang ingin disampaikan, dapat memengaruhi nilai kreatifitas pada penggabungan foto atau video tersebut.

3.1.2 Sentiment Analyst Sentiment analyst merupakan pekerjaan yang memahami proses dan mengelompokkan emosi (positif, negatif, dan netral) yang terdapat dalam tulisan atau opini publik menggunakan teknik analisa sebuah teks. (Arviana, 2021) Sentiment Analyst merupakan salah satu bidang dari National Language Processing (NLP) yang mengembangkan sistem untuk memiliki wawasan luas mengenai sebuah opini dan mengekstrasi opini tersebut kedalam bentuk teks. Dengan adanya Sentiment Analyst dapat

membantu merubah informasi yang tidak terstruktur menjadi data yang terstruktur. Data ini dapat digunakan untuk memberi pemahaman sebuah opini dari khalayak luas mengenai produk, merek, layanan, dan pembahasan lainnya. Instansi dan Agency dapat memanfaatkan data tersebut untuk membuat review produk, feedback produk, dan juga analisis untuk kedepannya. Pada divisi Sentiment Analyst di MY Media Creative Digital Agency, memiliki bidang kerja seperti melakukan analisa opini publik, membantu menaikkan engagement media sosial milik klien dengan cara melakukan like , share , save , menambahkan hashtag. Setelah melakukan kegiatan tersebut, hal yang harus di lakukan adalah membuat laporan bulanan untuk mendapatkan data yang terstruktur menggunakan Microsoft Excel dan menjabarkan hasilnya melalui Microsoft Power Point.

3.2 Pelaksanaan Kerja Creative Assistant

memiliki tugas untuk membantu menyalurkan ide – ide kreatif ke Creative Director yang terdapat dalam isi konten yang diinginkan dari hal kecil hingga besar. Selain membantu menyalurkan ide – ide kreatif , Creative Assistant juga dapat membuat strategi kreatif untuk membuat produksi lebih variative dan berkualitas. Strategi kreatif adalah penyusunan rencana – rencana khusus yang dibuat untuk klien guna mencapai i sebuah tujuan yang diinginkan. Creative Assistant juga mempunyai tanggung jawab besar pada saat pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Selain menjadi Creative Assistant , Praktikan juga menjadi Sentiment Analyst.

4 Sentiment Analyst merupakan proses memahami dan mengelompokkan emosi (positif, negatif, dan netral) yang terdapat dalam tulisan atau opini publik menggunakan teknik analisa teks 13 (Arviana, 2021). Sesuai dengan namanya, Sentiment Analyst juga menganalisa sebuah opini publik yang terdapat pada media sosial. Sentiment Analyst juga dapat menganalisa performa dari sebuah media sosial itu sendiri atau biasa disebut engagement.

3.2.1 Pekerjaan Utama

Tentunya dalam melakukan kegiatan Kerja Profesi pada MY Media Creative Digital Agency, Praktikan mendapatkan pekerjaan utama pada perusahaan tersebut. Praktikan melakukan kegiatan menjadi Creative Assistant dan juga Sentiment Analyst.

A. Creative Assistant

Pada pekerjaan Creative Assistant , Praktikan memiliki tanggung jawab untuk membantu Creative Director dalam membuat konsep dan mencari ide – ide yang kreatif serta bervariasi untuk sebuah konten yang akan diproduksi bersama klien Rugarupacom supaya memenuhi kebutuhan klien Rugarupacom.

1. Pasca Produksi Setelah melakukan produksi dan mengumpulkan beberapa bahan foto dan video pada saat produksi berlangsung, nantinya bahan ini untuk kebutuhan konten feeds Instagram, story Instagram, reels Instagram, dan juga Tiktok Rugarupacom. Praktikan membantu Creative Director menentukan bahan foto/video mana saja yang dapat digunakan pada saat proses editing . Pada proses editing Praktikan hanya diminta memasukan produk apa saja yang perlu dimasukan ke dalam konten lalu di lanjutkan proses lebih mendalam oleh Creative Director . Pada proses editing Praktikan menggunakan Adobe Premiere dan juga Canva sebagai aplikasi edit. Setelah tahap editing selesai dan sesuai konsep, hasil tersebut akan di masukan kedalam Editorial Plan (EP) yang ada pada Google Sheet, lalu tugasnya content planner yang melakukan posting hingga pembuatan caption pada Instagram. Jika tidak ada masalah pada konten, maka tidak akan ada revisi yang diberikan klien. Setelah menjalankan proses editing , Praktikan melakukan evaluasi bersama tim. Evaluasi kegiatan yang biasa dilakukan dalam suatu organisasi. Adanya proses evaluasi, semua yang dikerjakan diharapkan dapat sesuai dengan konsep awal yang telah dibuat. Evaluasi dilakukan untuk memberikan masukan pada program yang telah dijalankan, memberikan masukan untuk kelanjutan program yang telah dijalankan, memberi masukan untuk memperbaiki atau mengubah program yang telah dijalankan, dan mendapatkan informasi mengenai faktor apa saja yang jadi pendukung dan penghambat program.

B. Sentiment Analyst Selain menjadi bagian dari Divisi Creative Assistant , Praktikan juga menjadi bagian dari Sentiment Analyst pada perusahaan MY Media Creative Digital Agency. Pada pekerjaan ini Praktikan dipilih sebagai ketua Divisi dan juga memiliki tanggung jawab penuh atas analisa opini publik yang mengandung sifat sentiment yang



REPORT #24895379

tersampaikan pada akun media sosial Toyota, brand Dami Sariwana, dan juga brand Transtrack Pada perusahaan Toyota, Praktikan melakukan monitoring atau analisa opini publik yang terdapat pada media sosial influencer yang membahas mengenai produk Toyota, Praktikan melakukan monitoring setiap bulan bersama tim yang terdiri 3 orang dalam satu tim untuk mengetahui influencer mana saja yang sedang posting konten mengenai brand otomotif yang bekerja sama dengan perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan Kerja Profesi, lalu Praktikan menganalisa opini dari khalayak luas yang masuk pada kolom komentar dan juga mengandung opini yang bersifat sentiment 15 pada postingan tersebut menjadi sebuah data yang terstruktur. Setelah itu jika ada postingan yang di anggap ramai dengan kategori memiliki jumlah komentar lebih dari 100 komentar, bersifat sentiment, dan kemungkinan akan menjadi sebuah isu yang hangat di berbagai media sosial dan internet, Praktikan akan menyalin tautan postingan tersebut lalu dimasukan ke dalam Google Sheet yang terdapat di Google Drive perusahaan untuk dilakukan analisa mendalam dan memberikan insight yang positif pada opini tersebut. Gambar 2 Editorial Plan Dami Sariwana EP di atas dirancang untuk bisa sharing kepada klien, supaya klien dapat memasukan konten yang akan diposting untuk tanggal yang sudah dipersiapkan. Lalu Praktikan dan tim dapat melihat postingan apa saja yang akan didorong untuk meningkatkan engagement dengan cara klik link yang sudah tersedia pada EP tersebut. 3.2.2

Pekerjaan Tambahan A. Talent Setiap diri manusia tentunya memiliki potensi, kecerdasan kepribadian, dan pengalaman yang berbeda – beda. Hal tersebut bisa didapatkan dari proses pertumbuhan atau perjalanan hidup seseorang dari kecil hingga tumbuh dewasa. Dan juga dapat di manfaatkan sebagai modal untuk menemukan jati diri seseorang yang berkualitas dan profesional seseorang dalam menjalankan kehidupannya. Talent , merupakan hasil dari salah satu proses seseorang yang mengalami perubahan saat menjalani kehidupan dari kecil hingga dewasa. 9 Talent adalah pola

pikir, perasaan, dan perilaku seseorang yang mempunyai sifat produktif. Talent

merupakan bentuk nyata dari bagaimana pemikiran seseorang berkembang dan terstruktur secara kreatif & permanen (Talents Mapping, 2020). Gambar 3 Talent Praktikan selain menjalankan tugas sebagai Creative Assistant & Sentiment Analyst pada MY Media Creative Digital Agency juga mendapatkan pekerjaan tambahan yaitu sebagai talent pada brand Ruparupacom. Pada pekerjaan tambahan menjadi talent brand Ruparupacom, Praktikan melakukan sesi foto dan pengambilan video bersama produk dari Ruparupacom untuk kebutuhan konten feeds Instagram dan juga iklan Anniversary Ruparupacom. Pekerjaan tambahan ini didapat Praktikan jika talent utama dari brand Ruparupacom 17 berhalangan hadir dan kebutuhan konsep yang dirancang oleh Creative Director dan team creative. **2 3.3 Kendala Yang Dihadapi Tentunya pada melakukan pekerjaan pada sebuah perusahaan akan mengalami kendala.** Pada saat melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP) selama tiga bulan yang ditentukan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya pada Divisi Creative Assistant & Sentiment Analyst, Praktikan juga mengalami beberapa kendala perusahaan, di antaranya: BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Pada kegiatan Kerja Profesi yang di programkan oleh Universitas Pembangunan Jaya tentunya memiliki alasan tertentu, yaitu mempersiapkan diri mahasiswa/I dalam memasuki dunia kerja sesungguhnya dan memanfaatkan ilmu yang telah didapat saat proses perkuliahan berlangsung. Hard skills maupun soft skills akan menjadi tolak ukur penilaian bagi mahasiswa/I yang akan memasuki dunia kerja. Pengalaman yang didapatkan oleh Praktikan selama tiga bulan dalam waktu melaksanakan kegiatan Kerja Profesi sebagai Creative Assistant dan Sentiment Analyst pada MY Media Creative Digital Agency terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh Praktikan, yaitu: Saat menjadi seorang Sentiment Analyst, Praktikan mampu mengkategorikan sebuah opini publik menjadi tiga bagian, yaitu positif, netral, dan negatif. Sentiment Analyst, mampu menganalisa perkembangan media sosial. Sentiment Analyst, mampu memberikan wawasan yang positif kepada opini publik yang bersifat sentiment. Seorang Sentiment Analyst dapat menaikkan engagement pada sebuah akun

REPORT #24895379

media sosial. Dan saat menjalankan tugas sebagai Sentiment Analyst, mampu memasukan data menjadi terstruktur. Selama menjalankan kegiatan Kerja Profesi di perusahaan bidang Agency, Praktikan harus bisa mengatur jam kerja yang diberikan oleh atasan. Dan menjadikan Praktikan sebagai seorang yang disiplin saat bekerja. Praktikan juga mendapatkan pengalaman baru dalam dunia Digital Creative Agency baik ruang lingkup internal maupun eksternal. 4.2 Saran Selain itu, Praktikan juga memberikan saran untuk memperluas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), diantaranya adalah memahami tools pada kamera, supaya dapat memberikan referensi baru terhadap dunia produksi dan dapat mengembangkan minor Broadcasting Journalism, memahami perkembangan tentang media sosial, dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai Bahasa atau kata – kata yang dikeluarkan oleh khalayak luas pada media sosial maupun internet. 19



REPORT #24895379

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.65% www.gramedia.com	●
	https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-produksi/?srsltid=AfmBOoo0uw...	
INTERNET SOURCE		
2.	0.92% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/5774/13/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
3.	0.82% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8089/12/12.%20Bab%202.pdf	
INTERNET SOURCE		
4.	0.71% glints.com	●
	https://glints.com/id/lowongan/sentiment-analysis/	
INTERNET SOURCE		
5.	0.67% eprints.upj.ac.id	● ●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8987/11/BAB%20I.pdf	
INTERNET SOURCE		
6.	0.65% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9992/13/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
7.	0.54% eprints.upj.ac.id	●
	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10584/13/BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE		
8.	0.37% lib-fisib.unpak.ac.id	●
	https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=1073&bid=15113	
INTERNET SOURCE		
9.	0.34% jurnal.staialhidayahbogor.ac.id	●
	https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/download/5957/21..	



REPORT #24895379

INTERNET SOURCE

10. 0.12% eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1746/11/11.%20BAB%20I.pdf>

